

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002023118379, 27 November 2023

## Pencipta

Nama : **Gaguk Marausna, S.T., M.Eng., Muhammad Luqman Bukhori, S.T., M.T. dkk**  
Alamat : Potrowangsan RT 004/020 Sdoarum, Godean, D.I. Yogyakarta, Gamping, Sleman, DI Yogyakarta, 55264  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN**  
Alamat : Jl. Parangtritis KM 4.5 Druwo, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, Sewon, Bantul, Di Yogyakarta 55187  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Modul**  
Judul Ciptaan : **MODUL PELATIHAN PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN DI DESA BANJARSARI KULON PROGO YOGYAKARTA**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 27 November 2023, di Yogyakarta  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000551334

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Gagak Marausna, S.T., M.Eng.	Potrowangsan RT 004/020 Sdoarum, Godean, D.I. Yogyakarta, Gamping, Sleman
2	Muhammad Luqman Bukhori, S.T., M.T.	Jl. Widoro Raya RT 04 Bangunharjo, Sewon, Bantul, D.I. Yogyakarta, Sewon, Bantul
3	Ikbal Rizki Putra, S.T., M.Eng.	SP 1 DS Komoro Jaya RT 006/002 Kamoro Jaya, Wania, Papua, Wania, Kab.mimika
4	Desiana Rachmawati, S.E., M.Acc.	Perum AD Gg. Sukun RT33 Gedongkuning Banguntapan Bantul, D.I. Yogyakarta, Banguntapan, Bantul
5	Muhammad Sholeh,ST,MT	Perum Graha Prima Sejahtera Blok J 14 Kasihan, Kasihan, Bantul
6	Dr. Dra. Suparni S. Rahayu, M.Si.	Sekip II/5, RT 001 RW 006, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah , Tembalang, Semarang
7	Annisa Rizka Alhimna Rusyda, S.Kom	Jl. Deresan II No 20, Perum UNY, Caturtunggal, Depok, Sleman D.I. Yogyakarta , Depok, Sleman
8	Prof Dr. Anak Agung Putu Susastriawan, S.T., M.Eng.	Jl. Bimasakti No.3 Pengok, Yogyakarta, Gondokusuman, Yogyakarta





## **MODUL**

# **MODUL PELATIHAN PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN DI DESA BANJARSARI KULON PROGO YOGYAKARTA**

**Disusun oleh:**

**Gagak Marausna, S.T., M.Eng.**

**Muhammad Luqman Bukhori, S.T., M.T.**

**Ikbal Rizki Putra, S.T., M.Eng.**

**Desiana Rachmawati, S.E., M.Acc.**

**Muhammad Sholeh S.T., M.T.,**

**Dr. Dra. Suparni S. Rahayu, M.Si.,**

**Annisa Rizka Alhimna Rusyda, S.Kom.,**

**Prof Dr. Anak Agung Putu Susastriawan, S.T., M.Eng.**



## Daftar Isi

Daftar Isi .....	2
Pendahuluan .....	3
Potensi Desa Banjarsari .....	4
Membangun Website Desa.....	7
1. Mengetahui Pentingnya Website Desa .....	7
2. Perencanaan Website Desa.....	10
3. Langkah-langkah Praktis Membangun Website .....	12
Kesimpulan .....	19





## Pendahuluan

Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengembangan ekonomi di tingkat lokal seperti desa. Pemanfaatan internet, khususnya melalui website, menjadi suatu langkah strategis dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Di Desa Banjarsari, Kulon Progo, Yogyakarta, terdapat potensi besar yang dapat dikembangkan melalui pendekatan ini.

Desa Banjarsari memiliki karakteristik khas desa dengan sumber daya alam, budaya, dan potensi lokal yang dapat diangkat melalui media online. Dalam modul pelatihan ini, kita akan membahas bagaimana pemanfaatan website dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pendapatan di Desa Banjarsari. Dengan adanya modul ini, diharapkan masyarakat desa, khususnya pelaku usaha lokal, dapat memahami dan mengimplementasikan teknologi website sebagai sarana untuk memasarkan produk, menjalin kemitraan bisnis, dan menciptakan peluang-peluang baru dalam meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan.

Penting untuk memahami bahwa pemanfaatan website bukan hanya sebagai alat promosi, namun juga sebagai alat untuk menjembatani antara produsen lokal dengan konsumen, serta meningkatkan aksesibilitas informasi tentang potensi desa. Melalui modul ini, diharapkan masyarakat Desa Banjarsari dapat mengoptimalkan potensi ekonomi mereka, menciptakan jejaring yang kuat, dan menjadikan website sebagai alat strategis dalam meningkatkan kesejahteraan bersama.



## Potensi Desa Banjarsari

Desa Banjarsari, yang terletak di Kulon Progo, Yogyakarta, memancarkan potensi besar yang dapat diungkap dan diperluas melalui pendekatan inovatif, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi. Dalam rangka mencapai peningkatan pendapatan di tingkat desa, modul pelatihan "Pemanfaatan Website sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan" menjadi langkah kritis untuk memandu masyarakat Desa Banjarsari menggali dan mengoptimalkan potensi mereka. Berikut adalah potensi yang dapat dijelajahi dalam modul pelatihan ini.

### 1. Kekayaan Alam yang Melimpah

Desa Banjarsari dianugerahi kekayaan alam yang melimpah, termasuk hasil pertanian, perkebunan, dan sumber daya alam lainnya. Modul ini dapat membimbing para peserta untuk memahami cara menghadirkan potensi ini secara optimal melalui platform website, seperti memasarkan produk pertanian secara online atau mengembangkan bisnis agroturisme.



Gambar 1. Wisata Puncak Sigong

### 2. Warisan Budaya yang Bernilai Tinggi

Desa Banjarsari kaya akan warisan budaya yang unik dan berharga. Pemanfaatan website dapat membantu dalam mempromosikan acara-acara budaya, kerajinan lokal, dan pengalaman unik desa, yang pada gilirannya dapat menarik wisatawan atau konsumen dari luar daerah.

### 3. Peluang Bisnis Kreatif

Dengan membimbing pelaku usaha lokal dalam modul ini, Desa Banjarsari dapat menggali peluang bisnis kreatif yang dapat dikembangkan melalui platform online. Mulai dari bisnis kuliner lokal hingga kerajinan tangan, website dapat menjadi wadah untuk memperluas pasar dan menciptakan peluang kemitraan bisnis yang saling menguntungkan.



Gambar 2. Kerajinan Lokal

### 4. Pemberdayaan UKM Lokal

Pemanfaatan website dapat menjadi alat yang kuat dalam memberdayakan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Banjarsari. Modul ini dapat mengajarkan keterampilan teknis, seperti pengelolaan toko online, manajemen inventaris, dan pemasaran digital, untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UKM lokal.



Gambar 3. UMKM Tahu Lokal

#### **5. Jejaring dan Kemitraan Bisnis**

Modul pelatihan dapat memberikan panduan tentang bagaimana membangun jejaring dan kemitraan bisnis yang efektif melalui platform online. Hal ini akan membantu pelaku usaha lokal untuk menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan, pembeli potensial, dan mitra bisnis, yang dapat membuka pintu peluang baru.

#### **6. Peningkatan Aksesibilitas Informasi**

Website tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai sumber informasi yang mudah diakses. Dengan memahami cara memanfaatkan website, masyarakat Desa Banjarsari dapat meningkatkan aksesibilitas informasi tentang produk, layanan, dan potensi desa secara keseluruhan.



## Membangun Website Desa

Pemanfaatan teknologi website sebagai strategi untuk meningkatkan pendapatan di tingkat desa menjadi semakin penting di era digital ini. Modul pelatihan ini didesain khusus untuk membimbing masyarakat Desa Banjarsari, Kulon Progo, Yogyakarta, dalam membangun dan mengelola website desa yang efektif. Langkah-langkah yang terstruktur akan memberikan dasar yang kuat untuk memahami dan mengimplementasikan kehadiran digital Desa Banjarsari sebagai berikut.

### 1. Mengetahui Pentingnya Website Desa

#### a) Konsep Dasar Website Desa

Sebuah website desa adalah platform digital yang dirancang khusus untuk mempromosikan, menginformasikan, dan membangun keterlibatan komunitas dalam sebuah desa. Ini bukan hanya sekadar alat promosi, tetapi juga sarana untuk meningkatkan konektivitas dan mengoptimalkan potensi desa. Website Desa mempunyai manfaat sebagai berikut.

- *Peningkatan Visibilitas*: Website memungkinkan desa untuk dikenal lebih luas, baik di tingkat lokal maupun global.
- *Pemasaran Produk Lokal*: Memberikan wadah untuk memasarkan produk dan jasa lokal.
- *Akses Informasi*: Menyediakan akses yang mudah terhadap informasi seputar desa, event, dan kegiatan masyarakat.
- *Jejaring Komunitas*: Membangun jejaring dan interaksi antara warga desa dan pemangku kepentingan.

Selain manfaat yang didapatkan untuk Desa, kehadiran digital suatu website dianggap penting karena mempunyai beberapa hal sebagai berikut.

- *Keterbukaan Peluang*: Website membuka peluang baru untuk bisnis lokal dan inisiatif ekonomi desa.
- *Pemberdayaan Masyarakat*: Mendorong partisipasi aktif warga dalam pembangunan ekonomi desa.

- *Daya Saing*: Menyelaraskan desa dengan tren global dan memperkuat daya saing ekonomi.

## b) Studi Kasus

Untuk memahami implementasi konsep dasar tersebut, mari telaah sebuah studi kasus tentang Desa **Kampoeng Cyber**, kampung kecil di Yogyakarta yang sukses #kejarmimpi mendunia.

Sejak pertama berdiri di tahun 2006, Kampoeng Cyber sukses kejar mimpi menyuarakan semangatnya membangun komunitas masyarakat lokal yang melek teknologi dan Internet. Apa saja sih fakta tentang Kampoeng Cyber yang sukses menarik perhatian dunia ini?

- Pernah dikunjungi oleh Mark Zuckerberg  
Pada tahun 2014, Mark Zuckerberg mengunjungi Indonesia dan di sela-sela kegiatannya ia mengunjungi Kampoeng Cyber tanpa ada informasi terlebih dahulu ke pihak Kelurahan atau Kecamatan.



Gambar 4. Mark Zuckerberg di Kampoeng Cyber  
(sumber: <https://www.kejarmimpi.id/>)

- Seluruh area kampung terjangkau oleh internet  
Internet di Kampoeng Cyber sudah menjangkau semua warga, bahkan di jalan kampung tersedia internet gratis baik bagi masyarakat sekitar hingga warga umum yang berasal dari luar kampung. Pemancar sinyal Wi-Fi menyediakan dua opsi pilihan – untuk warga dan untuk umum.

- *Kampung Instagrammable*

Warga Kampung Cyber menghias kampungnya dengan mural yang *Instagrammable* sehingga menjadi daya tarik bagi turis lokal maupun turis internasional



Gambar 5. Mural di Kampung Cyber  
(sumber: <https://www.kejarmimpi.id/>)

- Kampung Cyber meningkatkan ekonomi warga

Banyak turis yang berkunjung ke Kampung Cyber untuk singgah atau sekadar berfoto membantu meningkatkan ekonomi warga. Beberapa warga Kampung Cyber merupakan pemilik usaha kecil rumahan yang menjual oleh-oleh khas Yogyakarta, sehingga dengan hadirnya para turis membantu mendongkrak omset usaha mereka.

- Meluncurkan situs web untuk UMKM

Melihat potensi terhadap UMKM di daerahnya, Ketua RT Kampung Cyber pun mencetuskan ide untuk membuat sebuah website sebagai etalase produk dan informasi usaha dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dimiliki warga Kampung Cyber.

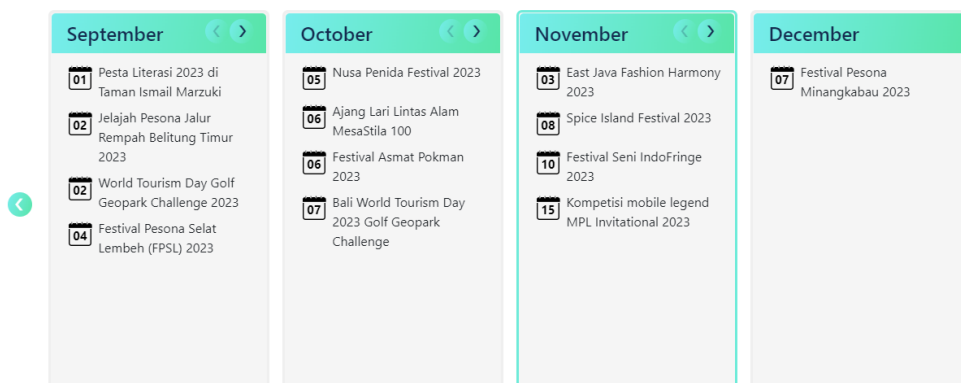
Berdasarkan studi kasus yang dialami oleh Kampung Cyber, tidak menutup kemungkinan bahwa Desa Wisata Banjarsari dapat memperoleh keberhasilan yang serupa dengan pemanfaatan sumber daya alam desa yang dipadukan dengan teknologi dan informasi digital melalui website dan sosial media.

## 2. Perencanaan Website Desa

### a) Identifikasi Tujuan

Tujuan dalam pembuatan website desa ini adalah untuk peningkatan keterlibatan komunitas dalam menciptakan platform interaktif yang mendorong partisipasi aktif warga desa. Menyediakan ruang untuk berbagi ide, masukan, dan aspirasi Masyarakat. Selain itu juga untuk promosi produk dan jasa local yang menampilkan produk dan jasa unggulan desa untuk meningkatkan daya jual. Memberikan wadah untuk pengusaha local memasarkan produk mereka.

### Kalender Event 2023



Gambar 6 Kalender Event Tahunan

(sumber: <https://indonesia.travel/> wonderfull Indonesia)

Informasi desa yang akurat menyajikan hal terkini seputar kegiatan desa, event, dan perkembangan terbaru. Memberikan transparansi terkait dengan proyek-proyek Pembangunan dan penggunaan dana desa. Serta pengembangan ekonomi untuk mendorong pertumbuhan melalui pelatihan dan bimbingan online. Dan memfasilitasi peluang bisnis baru maupun kemitraan di tingkat lokal.

### b) Menentukan Audiens

Target audien yang utama adalah warga desa, pemangku kepentingan local, wisatawan potensial, dan calon mitra bisnis. Untuk membantu ketercapaian target tersebut dibutuhkan strategi memahami kebutuhan audiens, diantaranya sebagai berikut.

- Survei dan Kuesioner: Melakukan survei daring dan kuesioner untuk mengumpulkan umpan balik dari warga desa dan pengunjung potensial.



- Diskusi Fokus dan Wawancara: Mengadakan diskusi kelompok dan wawancara dengan warga desa untuk mendalami kebutuhan mereka.
- Analisis Data Statistik: Memanfaatkan data statistik pengguna website untuk melacak perilaku pengunjung dan preferensi mereka.

### c) Desain User-Friendly

Prinsip dasar desain yang ramah pengguna, harus terdapat beberapa hal berikut.

- Sederhana dan Intuitif:
  - Menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami tanpa menyulitkan pengguna.
  - Navigasi yang intuitif untuk mempermudah akses ke halaman-halaman penting.
- Responsif dan Terukur:
  - Desain responsif untuk memastikan aksesibilitas melalui berbagai perangkat.
  - Mengukur kinerja desain melalui analisis statistik dan umpan balik pengguna.



Gambar 7 Tampilan website Wonderfull Indonesia  
(sumber: <https://indonesia.travel/>)

- Visual Menarik dan Relevan:
  - Menggunakan grafis dan gambar yang menarik perhatian tanpa mengorbankan kejelasan informasi.
  - Menyesuaikan elemen visual dengan identitas desa dan tujuan website.

- **Konsistensi Desain:**
  - Memastikan konsistensi dalam penggunaan warna, font, dan elemen desain lainnya.
  - Memberikan pengalaman pengguna yang seragam di seluruh halaman website.
- **Aksesibilitas Universal:**
  - Memperhatikan desain yang ramah bagi pengguna dengan kebutuhan khusus.
  - Menyediakan teks alternatif dan fitur aksesibilitas lainnya.
- **Kecepatan dan Kinerja:**
  - Meminimalkan waktu muat halaman untuk pengalaman pengguna yang optimal.
  - Mengoptimalkan gambar dan menggunakan teknologi yang mendukung kecepatan akses.

### **3. Langkah-langkah Praktis Membangun Website**

#### **a) Pemilihan Platform (Hosting dan Domain)**

Pemilihan platform (hosting dan domain) sangat penting untuk mengoptimalkan website yang akan dibuat. Platform yang akan dibuat diusahakan memenuhi beberapa syarat di antaranya yaitu; Skalabilitas, Kemudahan Cpanel / Hpanel, Keamanan, Integrasi Media Sosial, Biaya, Responsif dan SEO-Friendly.

Beberapa platform yang rekomendasi untuk digunakan dalam membangun proyek Website adalah sebagai berikut.

- Niagahoster (<https://niagahoster.co.id/>)
- IdCloudHost (<https://idcloudhost.com/>)
- Hostinger (<https://www.hostinger.co.id/>)

Ketiga platform di atas merupakan beberapa rekomendasi website yang dapat dipakai untuk membangun suatu website yang memenuhi beberapa syarat yang telah disebutkan sebelumnya.

## **b) Struktur Konten**

Penyusunan struktur konten yang mudah dipahami adalah langkah kunci dalam membuat website desa yang efektif. Berikut adalah panduan langkah demi langkah untuk menyusun struktur konten yang baik.

- **Halaman Utama (Beranda):**
  - Sambutan dan pengantar singkat tentang Desa Banjarsari.
  - Informasi singkat tentang produk lokal unggulan atau kegiatan desa terkini.
  - Pembaruan atau pengumuman penting.
- **Informasi Desa:**
  - Sejarah desa.
  - Peta dan lokasi geografis.
  - Struktur pemerintahan dan kontak penting.
  - Informasi tentang acara-acara budaya dan sosial.
- **Produk Lokal:**
  - Galeri produk lokal dengan deskripsi singkat.
  - Harga dan cara memesan (jika diperlukan).
  - Testimoni atau ulasan pelanggan.
- **Hierarki Informasi:**
  - Susun informasi dalam hierarki yang jelas dan logis.
  - Tentukan apa yang paling penting dan letakkan di bagian atas atau sebagai fokus utama.
- **Menu Navigasi:**
  - Gunakan menu navigasi yang jelas dan mudah diakses.
  - Kategorikan informasi dengan cerdas (misalnya, "Tentang Kami", "Produk", "Berita").
- **Sederhana dan Jelas:**
  - Gunakan bahasa yang sederhana dan jelas agar dapat dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat.
  - Hindari jargon teknis yang mungkin tidak dimengerti oleh semua orang.

- Poin Penting:
  - Gunakan poin penting atau poin berurutan untuk merinci informasi.
  - Buat teks mudah dipindai dengan penggunaan subjudul dan paragraf pendek.
- Galeri Foto dan Video:
  - Tambahkan galeri foto dan video untuk memberikan visualisasi tentang kehidupan desa.
  - Gunakan media visual untuk menyoroti produk lokal, kegiatan masyarakat, dan keindahan desa.
- Infografis dan Diagram:
  - Gunakan infografis atau diagram sederhana untuk menjelaskan data atau informasi kompleks.
- Formulir dan Komentar:
  - Tambahkan formulir kontak atau formulir pemesanan untuk melibatkan pengguna.
  - Aktifkan fitur komentar untuk memungkinkan interaksi dan umpan balik dari pengunjung.
- Pastikan desain responsif agar konten dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, termasuk ponsel dan tablet.
- Sebelum peluncuran, uji coba struktur konten dengan orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat untuk memastikan kesederhanaan dan pemahaman.
- Terima umpan balik dan lakukan perbaikan jika diperlukan.

### c) Integrasi Media Sosial

Integrasi media sosial pada website desa dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat, memperluas jangkauan informasi, dan mempromosikan produk atau kegiatan desa. Berikut adalah langkah-langkah umum untuk melakukan integrasi media sosial pada website desa.



- **Pilih Platform Media Sosial yang Sesuai:**
  - Identifikasi platform media sosial yang digunakan secara luas oleh masyarakat desa.
  - Popularitas platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, atau platform lokal yang umum digunakan adalah pilihan yang baik.
- **Buat Akun Resmi Desa di Media Sosial:**
  - Buat akun resmi desa di platform media sosial yang telah Anda pilih.
  - Pastikan menyertakan informasi lengkap dan tautan ke website desa.
- **Tambahkan Tombol Share dan Follow:**
  - Tambahkan tombol share dan follow ke setiap halaman atau postingan di website.
  - Ini memungkinkan pengunjung untuk dengan mudah berbagi konten atau mengikuti akun media sosial desa.
- **Embed Postingan atau Feed Media Sosial:**
  - Embed postingan atau feed media sosial langsung ke halaman website.
  - Ini memungkinkan pengunjung melihat konten terkini langsung dari website.
- **Widget dan Plugin Media Sosial:**
  - Gunakan widget atau plugin yang disediakan oleh platform media sosial.
  - Platform media sosial umumnya menyediakan alat yang dapat diintegrasikan ke website.
- **Integrasi Komentar dari Media Sosial:**
  - Pertimbangkan untuk mengintegrasikan sistem komentar dari media sosial ke halaman-halaman website.
  - Ini dapat meningkatkan interaksi dan memberikan pengalaman pengguna yang akrab.
- **Konten Media Sosial di Website:**
  - Tambahkan sebagian isi dari media sosial ke website, seperti galeri foto atau feed yang menunjukkan kegiatan desa.
  - Gunakan konten media sosial untuk merayakan keberagaman dan kekayaan budaya desa.

- Berikan Tautan Menuju Akun Media Sosial:
  - Tambahkan tautan menuju akun media sosial desa pada bagian yang mudah diakses di website, seperti bagian header atau footer.
- Ajak Masyarakat untuk Berpartisipasi:
  - Aktif mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dan berinteraksi melalui media sosial.
  - Promosikan kontes, kuis, atau kegiatan lainnya melalui media sosial dan website.
- Monitor dan Tanggapi:
  - Pantau aktivitas di media sosial dan tanggapi pertanyaan atau komentar.
  - Pastikan untuk memberikan respons yang positif dan aktif berinteraksi dengan masyarakat.

Dengan melakukan integrasi media sosial dengan baik, website desa dapat menjadi pusat informasi yang terhubung dengan jaringan media sosial, memperkuat keterlibatan masyarakat, dan meningkatkan kehadiran digital desa secara keseluruhan.

## 1. Pemasaran Melalui Website

Strategi pemasaran online dapat menjadi kunci sukses dalam meningkatkan visibilitas, mempromosikan produk lokal, dan mendukung pertumbuhan ekonomi di Desa Banjarsari. Berikut adalah beberapa strategi pemasaran online yang dapat diterapkan.

- a) Buat dan Optimalkan Website Desa:
  - Optimalkan SEO: Pastikan website desa dioptimalkan untuk mesin pencari dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan potensi desa dan produk lokal.
  - Tampilkan Produk Lokal: Buat halaman khusus untuk mempromosikan produk lokal dengan deskripsi yang menarik dan gambar berkualitas tinggi.
- b) Manfaatkan Media Sosial:
  - Buat Konten Menarik: Posting secara teratur di platform media sosial dengan konten yang menarik, seperti foto produk, video kegiatan desa, atau informasi budaya.

- Gunakan Iklan Berbayar: Manfaatkan iklan berbayar di platform media sosial untuk meningkatkan jangkauan konten dan menargetkan audiens yang spesifik.
- c) Email Marketing:
- Bangun Daftar Pelanggan: Ajak pengunjung website untuk mendaftar melalui formulir email.
  - Kirimkan Info dan Penawaran: Kirimkan buletin rutin atau informasi khusus kepada pelanggan, termasuk penawaran khusus atau pengumuman acara.
- d) Kerjasama dengan Influencer Lokal:
- Identifikasi Influencer Lokal: Temukan tokoh atau influencer lokal yang dapat mendukung dan mempromosikan produk atau kegiatan desa.
  - Ajak Kerjasama: Tawarkan produk atau jasa desa secara gratis atau dengan diskon kepada influencer untuk promosi di platform mereka.
  - Bergabung dengan Platform E-commerce Lokal:
  - Pemasaran Bersama: Bergabung dengan platform e-commerce lokal yang mendukung produk lokal.
  - Promosikan di Platform: Manfaatkan fitur promosi di platform e-commerce untuk meningkatkan eksposur produk desa.
- e) Partisipasi dalam Event Online:
- Webinar atau Workshop: Adakan webinar atau workshop online untuk mempromosikan kekayaan budaya atau keterampilan lokal.
  - Partisipasi dalam Bazaar Online: Bergabung dengan bazaar online atau pameran virtual untuk memasarkan produk lokal.
- f) Ulasan dan Testimoni Pelanggan:
- Minta Ulasan Pelanggan: Minta pelanggan untuk memberikan ulasan dan testimoni positif.
  - Bagikan di Website dan Media Sosial: Bagikan ulasan tersebut di website dan media sosial untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan potensial.

g) Analisis Data dan Evaluasi:

- Gunakan Alat Analisis: Manfaatkan alat analisis website dan media sosial untuk melacak kinerja kampanye dan melihat tren.
- Evaluasi dan Koreksi: Evaluasi hasil secara berkala dan koreksi strategi pemasaran berdasarkan data yang diperoleh.

h) Keterlibatan Masyarakat:

- Adakan Kontes atau Challenge: Ajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kontes atau challenge online.
- Dorong Penggunaan Hashtag: Buat hashtag khusus dan dorong masyarakat untuk menggunakannya dalam konten mereka.

Dengan menggabungkan beberapa strategi di atas, Desa Banjarsari dapat membangun kehadiran online yang kuat, mempromosikan produk lokal, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa. Penting untuk beradaptasi dengan perubahan tren dan terus mengoptimalkan strategi pemasaran berdasarkan hasil yang diperoleh.





## Kesimpulan

Dalam pelatihan ini, fokus utama adalah memberdayakan masyarakat Desa Banjarsari melalui pemanfaatan teknologi website. Desa ini memiliki potensi besar yang dapat diperkenalkan dan dikembangkan secara online. Dengan mengoptimalkan penggunaan website, kami bertujuan untuk meningkatkan visibilitas produk lokal, menyediakan informasi desa yang akurat, dan menciptakan peluang-peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi. Pelatihan mencakup aspek-aspek penting seperti pengelolaan konten, optimasi SEO, keamanan website, dan strategi pemasaran online. Selain itu, kami memandang pentingnya keterlibatan media sosial dalam memperluas jangkauan informasi desa dan meningkatkan keterlibatan masyarakat. Kami percaya bahwa melalui pelatihan ini, masyarakat Desa Banjarsari akan dapat memanfaatkan teknologi website sebagai alat strategis untuk peningkatan pendapatan dan kesejahteraan bersama.

